

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi yang diterapkan oleh Kepala MAN 1 Kota Kediri dalam meningkatkan prestasi akademik siswa telah dilakukan secara sistematis, kolaboratif, dan berorientasi pada hasil. Strategi tersebut terbukti sejalan dengan visi madrasah dan menunjukkan hasil yang positif serta terukur.

1. Pada tahap formulasi strategi dalam upaya peningkatan prestasi akademik siswa di MAN 1 Kota Kediri menunjukkan bahwa perencanaan yang dilakukan secara kolaboratif menjadi fondasi yang kuat bagi pengambilan keputusan strategis. Kepala madrasah, Drs. Hary Wiyanto, M.Pd.I, berhasil merancang strategi yang komprehensif dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, mulai dari internal madrasah hingga mitra eksternal. Formulasi dimulai dari perumusan visi, misi, dan tujuan madrasah serta melakukan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) yang kemudian dianalisis menggunakan pendekatan SWOT dan dituangkan ke dalam dokumen perencanaan strategis seperti Renstra, RKJM, dan RKAM sebagai pedoman arah kebijakan madrasah.
2. Tahap implementasi strategi diwujudkan melalui pelaksanaan program-program unggulan seperti bimbingan belajar UTBK, pembinaan olimpiade, layanan percepatan studi 2 tahun, pelatihan guru, penempatan guru sesuai keahlian, pemanfaatan teknologi pembelajaran, pemberian penghargaan kepada siswa berprestasi, serta penguatan disiplin. Program-program

tersebut berhasil menciptakan budaya belajar yang kompetitif, meningkatkan motivasi, serta memperkuat kesiapan siswa dalam menghadapi berbagai tantangan akademik.

3. Pada tahap evaluasi, kepala madrasah melaksanakan evaluasi secara berkelanjutan melalui evaluasi bulanan, tahunan, hingga lima tahunan untuk menilai efektivitas program yang dijalankan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam prestasi siswa, baik dari sisi penerimaan di perguruan tinggi melalui jalur SNBP dan SNBT, maupun prestasi dalam kompetisi olimpiade. Evaluasi juga menjadi dasar perbaikan strategi, termasuk penguatan manajemen waktu, pengawasan siswa, serta pembinaan sejak dini berdasarkan bakat dan minat.

## **B. Saran**

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar peneliti berikutnya melakukan penelitian pada satuan pendidikan lain dengan pendekatan yang serupa untuk memperluas wawasan mengenai penerapan strategi peningkatan prestasi akademik di berbagai konteks. Penelitian lanjutan juga dapat difokuskan pada aspek tertentu, seperti pengaruh pelatihan guru terhadap hasil belajar siswa atau peran teknologi dalam mendukung strategi pembelajaran.

2. Bagi Madrasah Lain

Disarankan agar membentuk club atau komunitas olimpiade sebagai wadah resmi pembinaan siswa berbakat. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, pelatihan dan persiapan lomba akan lebih terarah dan terjadwal,

serta memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk terus mengembangkan potensi akademiknya.